

# ANALISIS FAKTOR PENDORONG MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI DI FIS UNM

Anggraini Rizke Mamahe<sup>1\*</sup>, Idham Irwansyah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sosiologi/Universitas Negeri Makassar

Email: [rizkeanggraini@gmail.com](mailto:rizkeanggraini@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Sosiologi/Universitas Negeri Makassar

Email: [idham.irwansyah@unm.ac.id](mailto:idham.irwansyah@unm.ac.id)

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong mahasiswa dalam memilih program studi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kelompok acuan dan keluarga. Sedangkan variabel terikatnya adalah pemilihan program studi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar angkatan 2019, sedangkan penentuan sampel dari populasi sebanyak 757 dengan taraf kesalahan sebesar 10% adalah sebanyak 88. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dua variabel bebas berpengaruh signifikan pada pemilihan program studi di Fakultas Ilmu Sosial, yaitu faktor keluarga yang memiliki nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  dan faktor kelompok acuan dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan pada pemilihan program studi di Fakultas Ilmu Sosial karena memiliki nilai Sig. sebesar  $0,037 < 0,05$ . Kemudian hasil uji F menunjukkan nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan kedua faktor yakni kelompok acuan dan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pemilihan program studi.*

**Kata kunci :** faktor kelompok acuan, faktor keluarga, memilih program studi

## ABSTRACT

*This study aims to determine the factors that encourage students to choose a study program at the Faculty of Social Science, State University of Makassar. The independent variable in this research is the reference group and family. While the dependent variable is the selection of the program of study. The population in this research is all students of the Faculty of Social Science State University of Makassar 2019 class, while the determination of a sample of the population as much as 757 with a standard error of 10% is as much as 88. The analysis technique used is multiple regression analysis. The results of this study show that the two independent variables have a significant effect on the selection of study programs at the Faculty of Social Science, namely factor family that has a value of Sig. of  $0.000 < 0.05$  and factors reference group is stated to have influence significantly on the selection of study programs at the Faculty of Social Science because it has the value of Sig. by  $0,037 < 0,05$ . Then the results of the F test shows the value of Sig. of  $0.000 < 0.05$ , so it can be concluded that two factors, namely the reference group and family together significant effect on the selection of the program of study.*

**Keywords :** factors reference groups, family factors, choosing a program of study

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal dasar manusia untuk membentuk kepribadian mereka. Dewasa ini pendidikan merupakan hal yang paling penting memasuki era globalisasi serta menghadapi berbagai dampak yang ditimbulkan. Dimana masyarakat saling bersaing untuk meningkatkan kualitas diri melalui pendidikan, baik itu melalui pendidikan formal maupun informal.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan terdidik. Menurut Undang-undang Pendidikan no.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 4 ayat 1 berbunyi, pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa”. Hal ini memperjelas bahwa semua berhak memperoleh pendidikan. Pendidikan harusnya dilaksanakan tanpa kesenjangan gender, sebagaimana tertulis pada surat R.A Kartini kepada Nyonya Ovink Soer “Laki-laki maupun perempuan, akan aku ajar supaya menghargai dan memandang dengan sama rata”.

Menurut Undang-undang Pendidikan no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Kemudian dalam Peraturan Pemerintah (PP) no. 30 tahun 1990, pasal 2 ayat 1, disebutkan bahwa tujuan Pendidikan Tinggi adalah :

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Muara dari pendidikan yang kita peroleh bukan hanya dari kepuasan keilmuan saja tetapi juga dari sebuah kebutuhan akan pekerjaan yang layak sesuai dengan kapasitas keilmuan yang dimiliki. Setiap tahunnya ribuan calon mahasiswa berlomba-lomba untuk mendaftar di Perguruan Tinggi dengan program studi yang diminati. Memilih suatu program studi di Perguruan Tinggi merupakan suatu hal yang sangat penting karena program studi yang dipilih menentukan masa depan, namun dengan banyaknya pilihan program studi pada setiap Perguruan Tinggi menjadikan memilih program studi itu tidak mudah. Kecenderungan mahasiswa memilih program studi adalah berdasarkan minat namun tidak sedikit yang memilih program studi karena dorongan dari luar. Mahasiswa diharapkan memilih program studi sesuai dengan yang diminati, sehingga akan ada kepuasan tersendiri saat menjalani proses perkuliahan. Jika memilih program studi dengan adanya paksaan maka yang terjadi adalah rasa tidak nyaman yang sering kali mengakibatkan kegagalan.

Di Indonesia sendiri terdapat beberapa jenjang pendidikan formal. Berdasarkan bunyi pasal 12 sampai dengan pasal 22 UUSPN Nomor 2 Tahun 1989, ketentuan tentang jenjang pendidikan dikemukakan sebagai berikut: Jenjang pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri atas (a) Pendidikan Dasar, (b) Pendidikan Menengah, (c) Pendidikan, (d) Pendidikan Pra-Sekolah (TK, PAUD). Dalam memilih program studi itu sendiri, idealnya mahasiswa yang bersangkutan semestinya melihat beberapa aspek apa saja yang mendukung dalam memilih program studi tersebut. Apalagi kemampuan dalam menjalani setiap penerimaan materi di program studi yang bersangkutan

Berdasarkan observasi awal, masih ada ditemukan beberapa mahasiswa baru yang mengaku kurang memahami mata kuliah yang berkaitan dengan program studi yang dipilih sebelumnya pada semester pertama atau tahun pertama perkuliahan. Kemudian ada beberapa pula yang memilih program studi dikarenakan beberapa faktor dari luar, misalnya kelompok acuan (*reference group*) dalam lingkup teman sebaya mahasiswa tersebut, ada pula dorongan dari orang tua berupa pertimbangan terhadap program studi yang bersangkutan, faktor gender dan masih banyak lagi.

Kelompok acuan (*reference group*) merupakan kelompok sosial yang menjadi acuan bagi seseorang untuk membentuk pribadi dan perilakunya. Secara khusus kelompok sebaya juga berpengaruh baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan kelompok. Dalam hal ini jelaslah bahwa interaksi sosial teman sebaya dapat memberikan andil pada seseorang dalam mengambil keputusan pribadi. Selain itu juga teman sebaya merupakan agen sosialisasi, dimana anak akan mengikuti apa yang dilakukan oleh teman-temannya. Hal inilah yang seringkali mempengaruhi para remaja dalam mengambil keputusan untuk memilih prioritas program studi.

Selain itu juga keluarga terkhusus orang tua dapat menjadi faktor pendorong mahasiswa memilih program studi. Orang tua secara umum merupakan sebuah komponen keluarga yang mencakup ayah dan ibu. Dalam hal ini orang tua bisa saja menjalankan fungsinya dalam bidang pendidikan, misalnya mampu memberikan pertimbangan kepada anaknya terhadap program studi terkait.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial. Pendekatan yang digunakan yakni deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan, terhitung mulai Juni hingga Agustus 2020. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa FIS UNM angkatan 2019 yang berjumlah 757 mahasiswa, sedangkan sampel penelitian sebanyak 88 mahasiswa yang ditentukan dengan menggunakan metode *random sampling*.

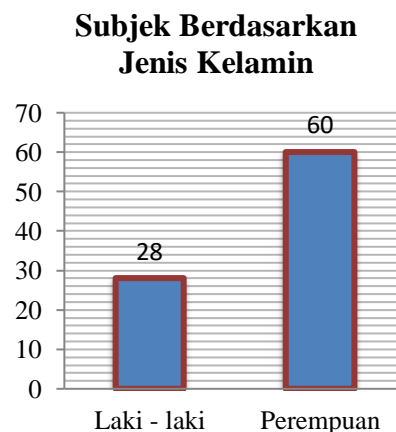
Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang terdiri atas dua yakni (1). Uji asumsi klasik, diantaranya a) Uji Multikolinearitas b) Uji Heterosidaksitas c) Uji Normalitas d) Uji Autokorelasi. (2) Uji Hipotesis, diantaranya a) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) b) Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F) c) Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t) d) Analisis Regresi Linear Berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penulisan ini berdasarkan penelitian yang dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Adapun yang menjadi responden pada penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar angkatan 2019. Sesuai dengan lokasi yang diambil oleh peneliti pada bagian ini akan memaparkan secara singkat profil Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar sebagai lokasi penelitian.

### 1. Profil responden

Grafik 1. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin



Berdasarkan data pada grafik 1, diperoleh informasi bahwa jumlah subjek berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28 orang (31,8%) dan subjek berjenis kelamin perempuan sebanyak 60 orang (68,2%)

### 2. Subjek berdasarkan Program Studi

Tabel 1. Subjek berdasarkan program studi

Program Studi	Frekuensi	Persentase (%)
PPKn	9	10,2%
Pendidikan Sejarah	9	10,2%
Pendidikan Adm. Perkantoran	11	13%
Sosiologi	9	10,2%
Pendidikan Sosiologi	9	10,2%
Administrasi Negara	15	17%
Pendidikan IPS	8	9,1%
Pendidikan Antropologi	8	9,1%
Administrasi Bisnis	10	11%
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data pada tabel 4.1, diperoleh informasi bahwa 9 orang (10,2%) subjek mahasiswa dari PPKn, 9 orang (10,2%) subjek mahasiswa dari Pendidikan Sejarah, 11 orang (13%) subjek mahasiswa dari Pendidikan Adm. Perkantoran, 9 orang (10,2%) subjek mahasiswa dari Sosiologi, 9 orang (10,2%) subjek mahasiswa dari Pendidikan Sosiologi, 15 orang (17%) subjek mahasiswa dari Administrasi Negara, 8 orang (9,1%) subjek mahasiswa dari Pendidikan IPS, 8 orang (9,1%) subjek mahasiswa dari Pendidikan Antropologi, dan 10 orang (11%) subjek mahasiswa dari Administrasi Bisnis.

### 3. Uji validitas

Tabel 3. Hasil uji validitas kuesioner variabel X

Item pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keterangan
Kelompok acuan (X1)			
KA1	0,679	0,2072	Valid
KA2	0,501	0,2072	Valid
KA3	0,770	0,2072	Valid
KA4	0,578	0,2072	Valid
KA5	0,477	0,2072	Valid
KA6	0,598	0,2072	Valid
KA7	0,375	0,2072	Valid
KA8	0,398	0,2072	Valid
KA9	0,398	0,2072	Valid
KA10	0,413	0,2072	Valid
KA11	0,480	0,2072	Valid
KA12	0,548	0,2072	Valid
Keluarga (X2)			
K1	0,667	0,2072	Valid
K2	0,654	0,2072	Valid
K3	0,715	0,2072	Valid
K4	0,700	0,2072	Valid
K5	0,543	0,2072	Valid
K6	0,730	0,2072	Valid
K7	0,576	0,2072	Valid

K8	0,555	0,2072	Valid
K9	0,725	0,2072	Valid
K10	0,664	0,2072	Valid
K11	0,585	0,2072	Valid
K12	0,787	0,2072	Valid
K13	0,459	0,2072	Valid
K14	0,272	0,2072	Valid
K15	0,249	0,2072	Valid
K16	0,245	0,2072	Valid
K17	0,283	0,2072	Valid
K18	0,331	0,2072	Valid
K19	0,244	0,2072	Valid

Tabel 4. Hasil uji validitas variabel Y

Item pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keterangan
Memilih Program Studi (Y)			
MP1	0,348	0,2072	Valid
MP2	0,387	0,2072	Valid
MP3	0,422	0,2072	Valid
MP4	0,484	0,2072	Valid
MP5	0,591	0,2072	Valid
MP6	0,584	0,2072	Valid
MP7	0,417	0,2072	Valid
MP8	0,572	0,2072	Valid
MP9	0,631	0,2072	Valid
MP10	0,506	0,2072	Valid
MP11	0,474	0,2072	Valid
MP12	0,592	0,2072	Valid
MP13	0,511	0,2072	Valid
MP14	0,567	0,2072	Valid
MP15	0,560	0,2072	Valid
MP16	0,500	0,2072	Valid
MP17	0,488	0,2072	Valid
MP18	0,217	0,2072	Valid
MP19	0,570	0,2072	Valid
MP20	0,475	0,2072	Valid
MP21	0,530	0,2072	Valid
MP22	0,216	0,2072	Valid
MP23	0,617	0,2072	Valid
MP24	0,637	0,2072	Valid

Dari tabel di atas, seluruh instrumen memiliki nilai lebih besar dari  $r^{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan variabel kelompok acuan, keluarga (variabel X) dan minat memilih program studi (variabel Y) dinyatakan valid.

#### 4. Uji reabilitas

Tabel 5. Uji reabilitas variabel X

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	12

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	19

Tabel 6. Uji reabilitas variabel Y

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	24

Dari tabel di atas, nilai Alpha Cronbach's lebih besar dari nilai rtabel yaitu maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dinyatakan reliabel dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

#### 5. Uji normalitas

Tabel 7. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.97036154
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.093
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.029 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,29 lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### 6. Uji heterosidaksitas

Tabel 8. Uji heterosidaksitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.821	2.684		4.032	.000
Kelompok Acuan	-.265	.097	-.509	-2.730	.008
Keluarga	.103	.065	.296	1.590	.116

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Berdasarkan uji *Glejser* di atas dapat diketahui bahwa nilai *sig.* dari hasil regresi antara nilai absolut residual dengan masing-masing variabel independen > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, artinya nilai residual dalam model regresi telah bersifat homokedastisitas.

#### 7. Hasil analisis linear berganda

Tabel 9. Analisis linear berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	44.557	4.807		9.269
	Kelompok Acuan	.375	.177	.264	2.118
	Keluarga	.508	.117	.543	4.347

a. Dependent Variable: Minat Memilih Prodi

Pada penelitian ini digunakan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Dengan memperlihatkan model regresi dan hasil regresi linear berganda maka diperoleh persamaan faktor-faktor yang mendorong mahasiswa memilih program studi sebagai berikut:

$$Y = 44,557 + 0,375X_1 + 0,508X_2$$

#### 8. Uji t (parsial)

Tabel 10. Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	44.557	4.807		9.269
	Kelompok Acuan	.375	.177	.264	2.118
	Keluarga	.508	.117	.543	4.347

a. Dependent Variable: Minat Memilih Prodi

#### 9. Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 11. Uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 <sup>a</sup>	.605	.595	7.961

a. Predictors: (Constant), Keluarga, Kelompok Acuan

Nilai ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R” yaitu  $0,778 \times 0,778 = 0,605$  atau 60,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Kelompok Acuan (X1), Keluarga (X2) mampu menjelaskan sebesar 60,5% variasi variabel Memilih Prodi (Y). Sedangkan sisanya ( $100\% - 60,5\% = 39,5\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

#### 1.) Pengaruh Faktor Kelompok Acuan Terhadap Pemilihan Program Studi di FIS UNM

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

H<sub>0</sub> : Kelompok Acuan tidak berpengaruh signifikan terhadap faktor memilih program studi di FIS UNM.

H<sub>a</sub> : Kelompok Acuan berpengaruh signifikan terhadap faktor memilih program studi di FIS UNM.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok acuan ini berpengaruh signifikan pada mahasiswa yang memilih program studi di Fakultas Ilmu Sosial Univeritas Negeri Makassar, sejalan dengan pemikiran Soerjono Soekanto (2014), kelompok acuan (*reference group*) adalah kelompok-kelompok sosial yang menjadi acuan bagi seseorang untuk membentuk pribadi dan perilakunya.

Kelompok acuan memang memiliki peran dalam keputusan memilih program studi, yakni sebagai tempat berbagi dan saling bertukar informasi mengenai dunia di luar keluarga. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Piaget dan Sullivan (Santrock, 2007), kelompok acuan atau dalam lingkup teman sebaya dapat membawa pengaruh dalam berbagai aspek, misalnya dalam hal sikap, minat, penampilan, maupun perilaku.

Kuatnya pengaruh kelompok teman sebaya adalah karena remaja lebih banyak berada diluar rumah bersama teman sebaya sebagai kelompok, maka dapat dipahami bahwa hubungan dengan

pemilihan program studi dengan adanya minat yang sama dan pendapat yang sama maka dalam satu kelompok tersebut akan tertuju pada salah satu prioritas memilih program studi.

2.) Pengaruh Faktor Keluarga Terhadap Pemilihan Program Studi di FIS UNM

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

$H_0$  : Keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap faktor memilih program studi di FIS UNM.

$H_a$  : Keluarga berpengaruh signifikan terhadap faktor memilih program studi di FIS UNM.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga ini berpengaruh signifikan pada mahasiswa yang memilih program studi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Hal ini berarti bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar mempertimbangkan juga masukan dari keluarga atau dengan kata lain mereka belajar dari pengalaman latar belakang keluarga mereka.

Hal ini sejalan dengan pendapat Burgest dan Locke terkait ciri-ciri keluarga, dimana keluarga merupakan kesatuan dari orang-orang yang berinteraksi dan berkomunikasi yang menciptakan peranan-peranan sosial bagian setiap anggota keluarga yang menghasilkan pengalaman. Serta secara biologis, psikologi serta sosial keluarga memiliki kedekatan yang erat.

Kedekatan hubungan keluarga memiliki arti sebagai tempat berbagi dan berdiskusi tentang perencanaan karir, sejalan dengan analisis sosiologi Djuju Sujana tentang keluarga, dimana dia membagi ke dalam beberapa fungsi keluarga salah satunya yakni fungsi edukatif. Fungsi edukatif sendiri merupakan tempat pendidikan bagi semua anggotanya dengan tujuan untuk mengembangkan aspek mental, spiritual, moral, intelektual, dan professional. Selain itu, fungsi sosialisasi juga dapat terlihat dalam hasil penelitian ini di mana keluarga dapat memposisikan diri sesuai dengan struktur dalam keluarga maupun masyarakat.

3.) Pengaruh Faktor Kelompok Acuan dan Keluarga Secara Bersama-sama Terhadap Pemilihan Program Studi di FIS UNM

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

$H_0$  : Kelompok Acuan dan Keluarga tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap faktor memilih program studi di FIS UNM.

$H_a$  : Kelompok Acuan dan Keluarga berpengaruh secara bersama-sama terhadap faktor memilih program studi di FIS UNM.

Masing-masing faktor pendorong, yakni kelompok acuan dan keluarga memiliki kadar yang berbeda. Keluarga memiliki peran yang jauh lebih penting, sejalan dengan pendapat Burgest dan Locke (1985) tentang keluarga yang mengatakan bahwa keluarga adalah kesatuan dari orang-orang yang berinteraksi dan berkomunikasi yang menciptakan peranan-peranan sosial bagi suami, ayah, istri, ibu, putra, putri. Peranan tersebut diperkuat oleh kekuatan melalui sentiment yang sebagian merupakan tradisi dan sebagian lagi emosional yang menghasilkan pengalaman.

Selain itu ada faktor lain yang juga penting sebagai faktor pendorong mahasiswa memilih program studi, yakni kelompok acuan yang di mana kelompok tersebut mengatur tindakan-tindakan anggota-anggotanya, hal yang penting adalah bahwa kelompok tersebut merupakan tempat kekuatan-kekuatan sosial, berkembang, mengalami disorganisasi, memegang peranan dan sebagainya. Namun kedua faktor tersebut dapat sejalan dikarenakan faktor keluarga merupakan tempat awal bertumbuh dan berkembangannya dan faktor kelompok acuan merupakan wadah untuk mengembangkan bagaimana peranan sosial di masyarakat.

## SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor kelompok acuan dan keluarga dalam pemilihan program studi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dapat ditarik



kesimpulan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan program studi.

Faktor yang berpengaruh adalah faktor kelompok acuan dan faktor keluarga. Hal tersebut mengacu pada hasil output SPSS yang menunjukkan nilai *Sig.* pada kedua variabel tersebut  $< 0,05$ . Kemudian uji hipotesis lainnya menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut dapat berpengaruh secara bersama-sama terhadap pemilihan program studi di FIS UNM.

Faktor keluarga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa angkatan 2019 FIS UNM dalam pemilihan program studi mempertimbangkan juga masukan atau dorongan dari keluarga atau dengan kata lain mereka belajar dari pengalaman latar belakang keluarga mereka. Faktor kelompok acuan berpengaruh dikarenakan pilihan program studi, karena kelompok pemberi informasi tentang gambaran umum program studi.

Pada uji F diperoleh nilai sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel kelompok acuan, keluarga, dapat digunakan untuk memprediksi pemilihan program studi pada mahasiswa angkatan 2019 FIS UNM.

Berdasarkan uji Korelasi (R) sebesar 0,778 sesuai dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi, maka variabel X1, X2, dan Y memiliki hubungan positif yang kuat. Sedangkan nilai koefisien determinasi atau nilai *R Square* sebesar 0,605 dengan kata lain kedua variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap variabel pemilihan program studi sebesar 60,5%, sedangkan sisanya ( $100\% - 60,5\% = 39,5\%$ ) dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd. Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana  
Yogyakarta.
- Alisuf Sabri. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Astuti, P.S., & Febi, T.L. 2017. *Modul Praktikum Statistika*. Surakarta: Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.
- Duvall, E.M & Miller, C.M. 1985. *Marriage and Family Development 6<sup>th</sup> ed.* New York :  
Harper & Row Publisher.
- Ghazali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 22 ed. 9<sup>th</sup>.*  
Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Idi, Abdullah. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers. Morissan. 2016. *Statistik  
Sosial*. Jakarta : Kencana.
- Nurdiyantoro, Burhan dkk. 2017. *Statistik Terapan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University

Press.

Ritzer, George. 2015. *Teori Sosiologi Modern ed. 7*. Jakarta : Kencana.

Santrock, J W. 2007. *Remaja Edisi 11 Jilid 2*. Jakarta : Erlangga, Jakarta.

Sarwono, Jonathan. 2010. *Belajar Statistik Lebih Mudah dan Cepat PASW Statistic18*.

Yogyakarta : Andi Yogyakarta.

Siregar, Sofyan. 2010. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Soekanto, Soerjono. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.

Sudjana, Djudju. 1993. *Peranan Keluarga di Lingkungan Masyarakat*. Bandung : Remadja

Rosdakarya.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.